

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini metode yang dipergunakan adalah non-eksperimental observasional dengan rancangan penelitian retrospektif. Subjek uji yang diteliti tidak mendapatkan perlakuan khusus terlebih dahulu. Pada penelitian ini data yang diambil retrospektif dengan mengambil data rekam medis pasien. Evaluasi yang difokuskan adalah analisis rasionalitas pengobatan terhadap lama rawat inap pada penderita asma di rumah sakit di Samarinda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada objek ini pasien asma yang tengah rawat inap di rumah sakit di Samarinda. Data uji yang digunakan untuk penelitian kali ini, yaitu pasien penyakit asma yang telah memenuhi kriteria inklusi dimana populasi yang diperoleh dari data rekam medis.

Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Untuk data kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan diagnosis asma akut atau kronis usia ≥ 17 Tahun.
- b. Pasien yang tengah rawat inap di rumah sakit di Samarinda.
- c. Memiliki catatan rekam medis yang lengkap.

2. Kriteria Eksklusi

Untuk pengambilan data kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Data rekam medis yang tidak terbaca dengan jelas
- b. Data pasien asma yang hamil dan menyusui.
- c. Data pasien dengan penyakit komplikasi.

Pada penelitian kali ini untuk menghitung jumlah sampel minimal digunakan rumus slovin dimana rumus slovin dapat dipakai apabila populasi yang diinginkan tidak diketahui secara pasti.

RumusSlovin:

$$n = \frac{N}{n(e^2) + 1}$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= persen ketidaktelitian disebabkan kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan, semisalnya 5%

Berapa perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah populasi sebanyak 100 orang?

Jawaban:

$$n = \frac{100}{(1+100 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{100}{1+100 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{100}{1+0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

n = 80 + 10% dapat dibulatkan menjadi 88 orang.

Penelitian kali teknik yang dipakai adalah purposive sampling, dengan perhitungan besaran sampel dimana target sampel yang diteliti, telah mempunyai karakteristik khusus jadi tidak akan terjadi salah pengambilan data pasien, yang tidak sesuai karakteristik yang telah ditetapkan (Endang, 2011).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit di Samarinda dengan pengumpulan data hasil rekam medis pasien asma rawat inap.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2022 di rumah sakit di Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini membahas tentang, analisis rasionalitas pengobatan pada lama rawat inap pada penderita asma di rumah sakit di Samarinda, dilihat pada Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian di bawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Rasionalitas Pengobatan	Rasionalitas pengobatan memberikan gambaran apakah pengobatan telah sesuai seperti: a. Tepat Sesuai Dosis: cara pemberian (frekuensi) sangat berpotensi terhadap efek terapi obat. b. Tepat Sesuai Interval Waktu Pemberian: pemberian obat dibuat semudah mungkin dan praktis. c. Tepat Sesuai Lama Pemberian: Pemberian obat yang harus akurat dan sesuai dengan penyakitnya. d. Tepat Sesuai Kondisi Pasien: Sebuah kondisi dimana respon	Format isian pengumpulan data rekam medis pasien	Lembar format isian pengumpulan data yang berisi tentang: a. Tepat Sesuai Dosis b. Tepat Sesuai Interval Waktu Pemberian c. Tepat Sesuai Lama Pemberian d. Tepat Sesuai Kondisi Pasien e. Tepat Sesuai Obat	Nominal

antara individu terhadap efek obat yang bermacam macam.

- e. Tepat Sesuai Obat:
Penyakit Setiap obat memiliki spektrum terapi yang spesifik.

2.	Variabel	Lama Rawat Inap yaitu	Format isian	Lembar format isian	Nominal
	Dependen:	memberikan gambaran tentang berapa lama pasien tersebut datang dan apakah pasien memiliki riwayat penyakit penyerta sehingga perlu Rawat Inap.	pengumpulan data rekam medis pasien	pengumpulan data yang berisi tentang:	
	Lama Rawat Inap			a. Minimal 1 Hari (24 jam)	

E. Instrumen Penelitian

Referensi yang dipakai dalam proses pengumpulan data adalah data sekunder yang meliputi rekam medis pasien penyakit asma yang sedang dirawat inap, Formularium Rumah sakit, Formularium Nasional, Drug Information Handbook dan lembar pengumpul data di rumah sakit di Samarinda.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen rekam medis yang ada di rumah sakit di Samarinda, kemudian dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data meliputi usia, jenis kelamin, profil pengobatan, lama rawat inap, riwayat penyakit.

G. Analisis Data

Dari hasil lembar pengumpulan data rekam medis pada penelitian ini dilakukan uji Chi-Square menggunakan SPSS, yang dimana untuk mengetahui gambaran lama rawat inap pengobatan pasien asma, dan mengetahui rasionalitas pengobatan penyakit asma, analisis yang digunakan adalah analisis univariat, sedangkan untuk mengetahui

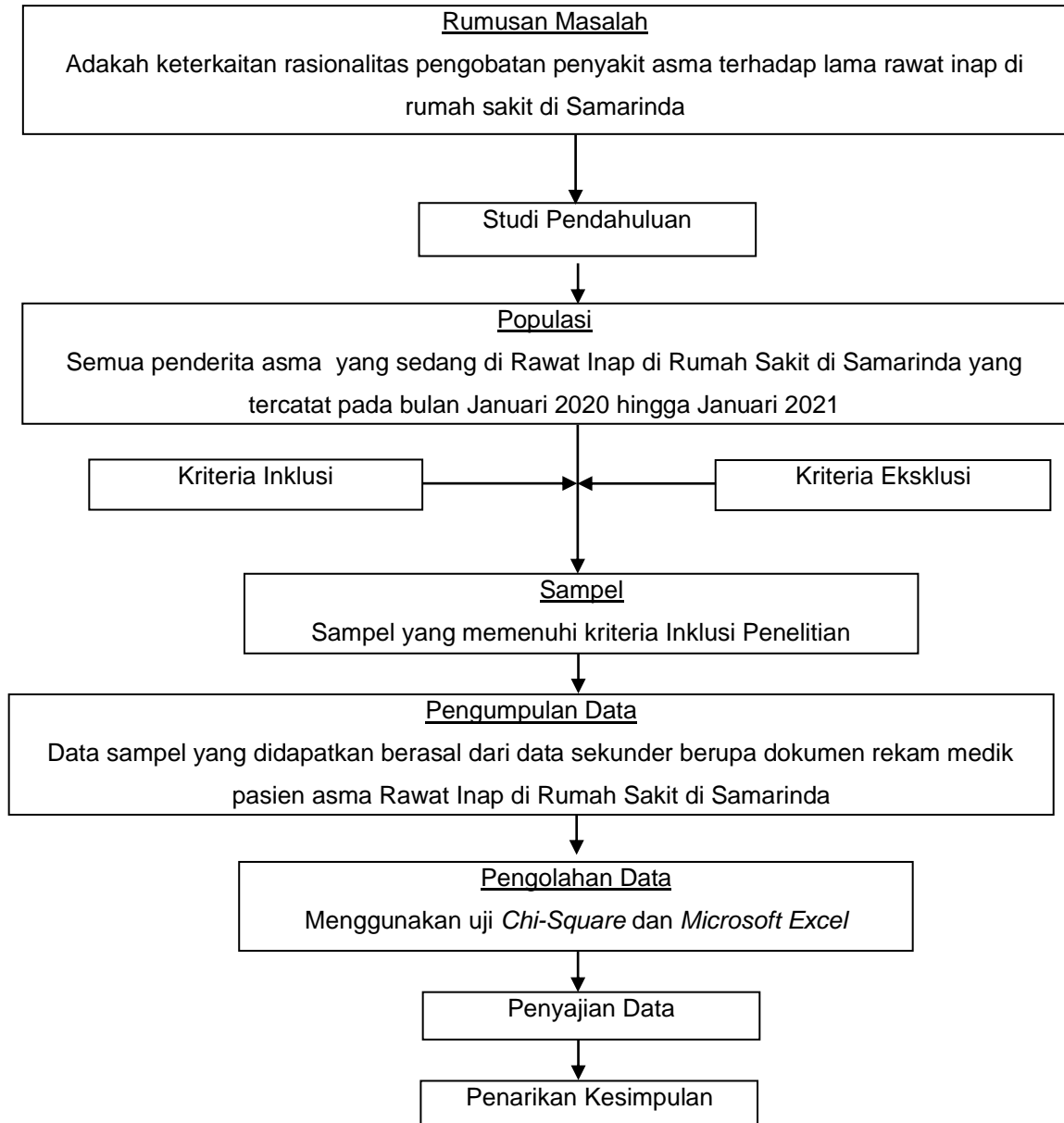
hubungan antara rasionalitas pengobatan pada lama rawat inap, analisis yang digunakan adalah analisis bivariat. Selanjutnya, data didapatkan rekam medis pasien asma yang sedang menjalani rawat inap, setelah diolah data rekam medis selanjutnya dibuat tabel induk. Dimana data tersebut diolah dalam bentuk persentase menggunakan Microsoft Excel untuk selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria yang diinginkan, apakah rasionalitas pengobatan asma dapat mempengaruhi lama rawat inap, di rumah sakit di Samarinda. Selanjutnya data yang didapat dianalisis dan dibuat dalam bentuk tabel maupun diagram.

H. Etika Penelitian

Tujuan dari etika penelitian ini yaitu untuk melindungi hak dan kewajiban terhadap responden maupun peneliti. Kerahasiaan data responden akan terjamin pada saat pengumpulan data dan pada hasil penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengurus perizinan dari etik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Setelah itu kampus membuat surat ijin penelitian, kemudian menghubungi direktur Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit tempat penelitian untuk memperoleh izin pengambilan data penelitian. Selanjutnya menghubungi bagian pencatatan rekam medis Rumah Sakit untuk mendapatkan izin pengambilan data untuk penelitian dan juga menjelaskan tujuan dari penelitian. Prinsip-prinsip etik harus diperhatikan pada sebuah penelitian untuk memberikan jaminan terhadap keuntungan yang terdapat dari penelitian sehingga dapat jauh dari resiko atau efek samping yang mungkin terjadi.

I. Alur Penelitian

Penelitian ini akan terlaksana apabila telah mendapatkan izin dari pihak di rumah sakit di Samarinda dan telah mendapatkan ethical clearance dari komisi etik. Alur Penelitian pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021-2022						
		Waktu (Bulan)						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Proses Penyusunan Proposal	■	■					
2.	Proses Seminar Proposal penelitian		■					
3.	Proses Revisi Proposal							
4.	Proses Pemilihan Subjek Penelitian		■	■	■			
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data				■	■	■	
6.	Proses Penyusunan Laporan Penelitian						■	■
7.	Ujian Proposal						■	■